



# Prinsip-prinsip Kesejahteraan Hewan untuk Pengendalian Penyakit

## Kata Pengantar

Kesejahteraan hewan didasarkan pada perasaan yang dimiliki oleh hewan; kemampuan hewan untuk merasakan rasa sakit, rasa tidak nyaman, rasa lapar, rasa haus, menderita, senang, gembira, nyaman, dll. Definisi ilmiah dari kesejahteraan hewan sudah lama menjadi bahan perdebatan dan berkembang seiring berjalannya waktu. Office International des Epizooties atau OIE (organisasi dunia untuk kesehatan hewan) juga mengembangkan definisi mereka yang pada saat ini tercatat di Kode Hewan Terrestrial; kesejahteraan hewan adalah keadaan fisik dan mental yang berkaitan dengan kondisi hidup dan mati hewan. Tujuan dari catatan teknis ini adalah untuk menyoroti keberadaan sumber daya dari OIE, hal-hal yang harus dilakukan dalam pengeliminasian hewan dengan tata cara yang manusiawi untuk pengendalian penyakit disertai dengan catatan teknis yang disediakan untuk pelatihan.

## Kualitas Kematian (pengeliminasian)

Selama masyarakat secara keseluruhan menerima bahwa hewan dapat disembelih untuk digunakan sebagai bahan pangan, masyarakat memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa proses penyembelihan tersebut tidak akan menimbulkan rasa sakit yang berlebihan, cedera, stres atau penderitaan lainnya. Hal yang sama juga berlaku untuk hewan-hewan yang dieliminasi sebagai upaya pengendalian penyakit.

Sepanjang sejarah, pembicaraan mengenai kesejahteraan hewan hanya terfokus ke tata cara penyembelihan. Bagaimanapun, dari sisi hewan, penderitaan yang dialami saat penyembelihan, sebanding dengan penderitaan-penderitaan lain yang dialami hewan sepanjang hidupnya bahkan ada yang lebih parah. Seperti menggiring hewan ke tempat penyembelihan di peternakan, hewan tersebut juga akan mengalami penanganan, pengurungan dan kemungkinan pemeriksaan sebelum disembelih.

Dalam pengeliminasian untuk pengendalian penyakit, kesejahteraan hewan harus dipertimbangkan didalam seluruh prosesnya dan selalu mempertimbangkan kebutuhan-kebutuhan hewannya, bibit penyakitnya dan dilaksanakan secara manusiawi, aman dan efisien. Proses tersebut harus memenuhi harapan masyarakat lokal dan internasional untuk kesejahteraan hewan. Hal ini juga akan mengurangi kesulitan untuk pekerja, peternak dan staf.

Prinsip-prinsip dasar yang harus diobservasi meliputi :

- Metode penanganan dan fasilitas yang dapat meminimalisir stres
- Mempekerjakan petugas kandang yang kompeten, terlatih secara baik dan peduli terhadap hewan
- Peralatan yang sesuai dengan fungsinya, efektif serta dapat diandalkan
- Proses yang efektif dalam menyebabkan ketidaksadaran dan tidak merasa sakit secara langsung atau kematian langsung tanpa adanya kesulitan/penderitaan; dan
- Jaminan atas non-pemulihan dari proses tersebut
- Memastikan kematian sebelum hewan dieliminir

Serangkaian catatan teknis dari World Animal Protection akan mencakup secara detail kedua opsi yang paling sering dipraktikkan di peternakan untuk proses eliminasi secara manusiawi - *captive bolt* dan dua tahap pelistrikan (*stun-kill*). Hal yang penting adalah penanganan dan pemindahan secara manusiawi dan konfirmasi kematian telah terjamin sebelum hewan dieliminir atau dibuang.

World Animal Protection menyediakan catatan teknis untuk eliminasi yang berguna untuk pengendalian penyakit, yaitu :

1. Prinsip kesejahteraan hewan dalam tindakan eliminasi terkait upaya pengendalian penyakit
2. Perilaku babi dan metode penanganannya dalam mengeliminasi babi di peternakan
3. Eliminasi dengan metode *stun-kill* dan memastikan kematian
4. Eliminasi mekanis (*captive bolt*) dan memastikan kematian

Informasi ini diselaraskan dengan OIE dalam kode teresterial yang terdapat pada Bab 7.6 tentang pengeliminasian hewan dengan tujuan pengendalian penyakit yang dapat ditemukan [disini](https://www.oie.int/index.php?id=169&L=0&htmfile=chapitre_aw_killing.htm) [https://www.oie.int/index.php?id=169&L=0&htmfile=chapitre\\_aw\\_killing.htm](https://www.oie.int/index.php?id=169&L=0&htmfile=chapitre_aw_killing.htm) Metode utama untuk mengeliminasi babi dirangkum pada tabel dibawah ini.

<b>OIE Kode Kesehatan Hewan Terrestrial</b> <b>Bab 7.6 – Pengeliminasian hewan untuk tujuan pengendalian penyakit</b> <b>Prosedur untuk babi peternakan</b>		
<b>Rentang Usia</b>	<b>Prosedur</b>	<b>Kebutuhan untuk dilakukan restrain</b>
Semua, kecuali anak babi yang baru lahir	<i>Free bullet</i>	Tidak
Semua, kecuali anak babi yang baru lahir	<i>Penetrating captive bolt, dilanjutkan dengan teknik pithing</i>	Ya
anak babi yang baru lahir	<i>Non-Penetrating captive bolt</i>	Ya
Semua usia	Penyetruman 2 tahap	Ya
Semua usia	Penyetruman 1 tahap	Ya
anak babi yang baru lahir	CO2/Nitrogen/Gas Inert/Campuran	Ya
Semua usia	Suntikan obat bius	Ya

Serangkaian webinar secara spesifik tentang pengendalian dan pencegahan Demam Babi Afrika telah dihosting oleh OIE [disini](https://rr-asia.oie.int/en/projects/asf/asf-related-webinars/) <https://rr-asia.oie.int/en/projects/asf/asf-related-webinars/> #3 and #10